

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua subjek asuhan dengan gangguan nyeri akut pada pasien limfoma maligna dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa 2 subjek asuhan merupakan pasien limfoma maligna dengan nyeri akut. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa kedua subjek asuhan mengalami tanda-tanda masalah nyeri akut, seperti mengeluh nyeri, tampak meringis, nafsu makan berubah dan sulit tidur. Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala nyeri akut yang terdapat pada buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia 2017.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan pengkajian pada kedua subjek asuhan, penulis merumuskan masalah yang didapatkan pada kedua subjek asuhan. Ada 3 diagnosis utama yang dapat ditegakkan pada pasien 1 dan pasien 2. Diagnosa yang dapat ditegakkan pada pasien 1 yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, gangguan menelan berhubungan dengan gangguan saraf kranialis, gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri, sedangkan diagnosa yang dapat ditegakkan pada pasien 2 yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, mual berhubungan dengan tekanan intraabdominal, gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri.

Dapat disimpulkan terdapat 2 diagnosa keperawatan yang sama dan 1 diagnosa keperawatan yang berbeda pada pasien 1 dan pasien 2.

3. Intervensi keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari (SIKI 2018), dan diberikan rencana keperawatan komprehensif dengan memberikan rencana keperawatan kepada kedua subjek asuhan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan kepada subjek asuhan selama 3 hari berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan pada 2 subjek asuhan.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada pasien yang mengalami limfoma maligna dengan nyeri akut didapatkan hasil sebagai berikut.

- a. Evaluasi keperawatan terhadap Tn. H
 - 1) Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dengan hasil evaluasi teratasi.
 - 2) Gangguan menelan berhubungan dengan gangguan saraf kranialis dengan hasil evaluasi teratasi.
 - 3) Gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri dengan hasil evaluasi tertatasi.
- b. Evaluasi keperawatan Ny. S
 - 1) Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dengan hasil evaluasi teratasi.
 - 2) Nausea berhubungan dengan tekanan intraabdominal dengan hasil evaluasi teratasi.
 - 3) gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri dengan hasil evaluasi teratasi.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan prodi D-III keperawatan

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah terutama dengan masalah limfoma maligna dengan gangguan nyeri akut yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung khususnya Ruang Penyakit Dalam Non Infeksius tetap mempertahankan pemberian asuhan keperawatan yang baik dan tetap mengikuti perkembangan ilmu keperawatan yang lebih baik lagi.

3. Bagi penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan tentang asuhan keperawatan gangguan nyeri akut dengan diagnosa medis limfoma maligna, diharapkan dapat melengkapi yang belum dibahas dalam laporan KTI ini dan dapat menambah wawasan baru bagi pembaca.